

# PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA PEREMPUAN YANG MENIKAH DINI KARENA HAMIL DI KABUPATEN SLEMAN

**Nujum Masrifatul Janah  
Aneke Dewi Rahayu**

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email: [nujum3259@gmail.com](mailto:nujum3259@gmail.com)

## ABSTRAK

*Remaja akhir merupakan periode untuk mencari identitas diri yaitu identity vs role confusion, pada masa ini remaja mulai memikirkan masa depannya, hal ini sering menimbulkan konflik, masa remaja juga dianggap sebagai masa yang labil karena remaja belum sepenuhnya paham dan mengerti keputusan apa yang harus diambil sehingga dianggap belum begitu matang menjadi dewasa. Usia remaja seringkali dianggap sangat rentan terhadap berbagai permasalahan salah satunya yaitu kehamilan diluar nikah yang mengakibatkan remaja harus menikah di usia dini. Pada kondisi semacam ini, hal yang sangat dibutuhkan oleh para remaja yang mengalami pernikahan dini karena hamil adalah penerimaan diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerimaan diri pada remaja perempuan yang menikah dini karena hamil. Penelitian ini menggunakan teori penerimaan diri dari Supratiknya (1995). Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini berjumlah tiga orang dengan karakteristik merupakan remaja Perempuan yang menikah berusia kurang dari 21 tahun karena hamil, masih dalam kondisi hamil, dan berdomisili di Kabupaten Sleman. Subjek dipilih dengan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa ketiga subjek sama-sama selalu berjuang untuk menerima dirinya agar kedepannya menjadi pribadi yang lebih baik, ketiga subjek juga berusaha untuk berdamai dengan dirinya dan selalu menanamkan pemikiran yang positif terhadap orang lain atau dirinya. Adapun faktor yang mempengaruhi remaja menikah dini karena hamil pada penelitian ini yaitu keterbukaan pada orang lain, apresiasi terhadap diri sendiri, dukungan dari orang terdekat dan yang menjadi faktor utamanya adalah motivasi yang kuat untuk menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya.*

**Kata Kunci:** Penerimaan Diri, Pernikahan Dini, Remaja

# SELF-ACCEPTANCE IN ADOLESCENT GIRLS WHO MARRIED EARLY DUE TO PREGNANCY IN SLEMAN

**Nujum Masrifatul Janah  
Aneke Dewi Rahayu**

Department of Psychology  
Faculty of Business & Humanities  
University of Technology Yogyakarta  
Email: [nujum3259@gmail.com](mailto:nujum3259@gmail.com)

## ABSTRAK

*Late adolescence is a period of searching for self-identity, namely identity vs role confusion. During this period, adolescents begin to think about their future, this often leads to conflict. Adolescence is also considered an unstable period because adolescents do not yet fully understand and comprehend what decisions must be taken. so it is considered not yet mature enough to become an adult. Adolescents are often considered very vulnerable to various problems, one of which is pregnancy out of wedlock which results in teenagers having to marry at an early age. In conditions like this, what teenagers who experience early marriage due to pregnancy really need is self-acceptance. The aim of this research is to determine self-acceptance in adolescent girls who marry early because they are pregnant. This research uses the theory of self-acceptance from Supratiknya (1995). The research method used is qualitative with a case study research design. The subjects of this research include three characteristics of people, including young married women aged less than 21 years because they are pregnant, still pregnant, and live in Sleman Regency. Subjects were selected using purposive sampling technique. The data collection methods used in this research were unstructured interviews, non-participant observation and documentation. The results of this research are that the third subject always struggles to accept himself so that in the future he becomes a better person, the third subject also tries to make peace with himself and always instills positive thoughts towards other people or himself. The factors that influence teenagers marrying early due to pregnancy in this study are openness to other people, self-respect, support from those closest to them and the main factor is strong motivation to become a better person in the future.*

**Keywords:** Adolescent, Early Marriage, Self-Acceptance